

Peranan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser

Nurlailiyah Oktaviani

Universitas Mulawarman

nurlailiaock02@gmail.com

Ilham Abu

Universitas Mulawarman

ilham.abu@fkip.unmul.ac.id

Ratna Fitri Astuti

Universitas Mulawarman

ratna.fitri@fkip.unmul.ac.id

Noor Ellyawati

Universitas Mulawarman

noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in Indonesia's economic development by supporting income distribution, reducing unemployment, and enhancing community welfare. This study aims to analyze the role of MSMEs in improving the welfare of the people in Mendik Makmur Village, Long Kali District, Paser Regency. The research employed a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The findings show that MSMEs contribute significantly to household income, housing improvement, access to education, and health quality enhancement. However, MSME development in Mendik Makmur is still hindered by limited capital, market access, and low entrepreneurial skills. The study concludes that continuous government support, training, and access to financing are needed to optimize MSMEs' contribution to sustainable community welfare.

Keywords: MSMEs, community welfare, local economy, empowerment, rural development.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia melalui pemerataan pendapatan, pengurangan pengangguran, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga, perbaikan kondisi perumahan, akses pendidikan, dan kualitas kesehatan. Namun demikian, perkembangan UMKM di Desa Mendik Makmur masih terkendala oleh keterbatasan modal, akses pasar, dan rendahnya keterampilan kewirausahaan. Diperlukan dukungan pemerintah, pelatihan, serta akses pembiayaan yang berkelanjutan untuk mengoptimalkan kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: UMKM, kesejahteraan masyarakat, ekonomi lokal, pemberdayaan, pedesaan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. UMKM berperan penting dalam memperluas kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis kerakyatan (Sudrartono *et al.*, 2022). Sektor ini menjadi penopang utama perekonomian nasional karena jumlah unit usahanya yang besar dan persebarannya yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai penyangga dimasa krisis, melalui mekanisme penciptaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berarti memperkokoh bisnis perekonomian masyarakat (Aliyah, 2022).

Dari berbagai macam sektor UMKM, sektor pengolahan makanan merupakan salah satu sektor UMKM yang mempunyai potensi pertumbuhan yang tinggi. Permintaan produk olahan yang semakin meningkat baik di dalam maupun luar negeri, menciptakan peluang pengembangan usaha bagi usaha kecil dan menengah. Selain itu, kekayaan sumber daya alam Indonesia juga mendukung perkembangan industri pangan. Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat memperluas kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan manusia (Undari & Lubis, 2021). Sehingga dengan pengembang baik yang terjadi pada suatu negara dapat meningkatkan kualitas sumber daya sekitar.

Keterkaitan antara UMKM dan kesejahteraan masyarakat juga menjadi fokus penting dalam pembangunan daerah. kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan, serta kesempatan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Konsep ini sejalan dengan pandangan (Budiati *et al.*, 2018) yang menyebutkan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi di mana individu dapat hidup layak, memiliki pendapatan cukup, serta menikmati lingkungan sosial dan ekonomi yang aman. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), terdapat empat indikator utama kesejahteraan masyarakat, yaitu indikator ekonomi, meliputi tingkat pendapatan, kepemilikan aset, dan daya beli rumah tangga; indikator perumahan, yang mencakup kondisi fisik tempat tinggal, kepemilikan rumah, serta akses terhadap sanitasi dan air bersih; dan indikator pendidikan, meliputi tingkat partisipasi sekolah, rata-rata lama pendidikan, serta kemampuan masyarakat mengakses fasilitas pendidikan; dan indikator kesehatan, mencakup status gizi, akses layanan kesehatan, serta lingkungan hidup yang sehat. Selain empat indikator tersebut,

(Nurhayati *et al.*, 2018) menambahkan bahwa kesejahteraan sosial juga mencakup indikator psikologis dan sosial, seperti rasa aman, kepuasan hidup, dan keharmonisan hubungan sosial dalam keluarga maupun masyarakat. Sementara (Ilmi *et al.*, 2024) menekankan pentingnya indikator keberlanjutan (*sustainability*), yaitu kemampuan masyarakat untuk mempertahankan kesejahteraan dalam jangka panjang melalui aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, merupakan salah satu wilayah yang menggambarkan hubungan erat antara UMKM dan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar masyarakat desa menjalankan usaha kecil seperti pengolahan hasil pertanian, produksi makanan ringan, perdagangan sayur, dan peternakan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan modal, pemasaran, dan sumber daya manusia. Sekitar 50% pelaku UMKM memiliki pendapatan di bawah Rp1.000.000 per bulan, dan 30% masih tinggal di rumah tidak layak huni. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi ekonomi desa cukup besar, tetapi belum diimbangi dengan dukungan manajemen usaha dan kebijakan pemberdayaan yang optimal.

Penelitian yang dilakukan (Rohmah, 2022) mendapatkan hasil yang menyatakan bahwa Peran UMKM Omah Susu berjalan baik sebagai sarana untuk mengurangi kemiskinan melalui penyerapan tenaga kerja dari masyarakat Desa Singolangu serta pemerataan ekonomi anggota dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan kualitas dan hasil produk. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan UMKM di pedesaan, khususnya di Desa Mendik Makmur, sangat potensial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila diiringi dengan dukungan kebijakan, pendampingan kewirausahaan, dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, dengan memperhatikan indikator ekonomi, perumahan, pendidikan, dan kesehatan sebagai tolok ukur kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena sosial secara alami melalui pandangan dan pengalaman langsung informan.

Kegiatan penelitian dilakukan selama empat bulan, yaitu mulai Mei hingga Agustus 2025. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Informan merupakan pelaku usaha yang telah menjalankan usaha minimal lima tahun. Data penelitian diperoleh melalui tiga teknik utama, yakni observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar diperoleh kesesuaian informasi serta meningkatkan validitas hasil penelitian (Moleong, 2017). Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber agar hasil penelitian valid dan kredibel (Sugiyono, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pendapatan digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memberikan pengaruh terhadap peningkatan ekonomi keluarga pelaku usaha serta kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser. Informan menyatakan peningkatan pendapatan dari hasil kegiatan usaha menunjukkan kemampuan pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan hidup, menabung, serta memperbaiki taraf ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa kegiatan UMKM memiliki peranan yang dapat terlihat dari peningkatan pendapatan keluarga di Desa Mendik Makmur. Sebelum memiliki usaha, pendapatan keluarga informan masih tergolong rendah dan cenderung belum stabil, namun setelah menjalankan UMKM terjadi peningkatan sehingga mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peningkatan pendapatan tersebut juga mendorong para pelaku usaha untuk menabung, berinvestasi, serta mengelola keuangan dengan lebih teratur. Selain itu, perubahan pola belanja keluarga menjadi lebih stabil dan terarah tanpa menghilangkan sikap hemat dan kebiasaan menabung. Dengan demikian, UMKM berperan dalam memperbaiki taraf hidup dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser.

Perumahan merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur kesejahteraan masyarakat yang dapat mencerminkan kondisi ekonomi keluarga. Kelayakan dan keamanan tempat tinggal menjadi cerminan dari kemampuan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan

hidup yang lebih baik. Pelaku usaha di Desa Mendik Makmur memberikan gambaran kondisi rumah mereka yang masih sederhana dan belum memiliki banyak perbaikan. Sementara itu, salah satu informan menjelaskan bahwa sebagian hasil keuntungan dari usaha digunakan untuk memperbaiki dan menata ulang bagian dapur agar lebih layak dan higienis. Berdasarkan hasil yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa pelaku UMKM di Desa Mendik Makmur umumnya menjalankan kegiatan usahanya di rumah karena pertimbangan efisiensi dan keterbatasan modal. Meskipun belum mampu membangun tempat usaha terpisah, kegiatan ekonomi yang dilakukan di rumah justru menciptakan suasana kekeluargaan, memperkuat kerja sama antaranggota keluarga, dan memberikan rasa kenyamanan tersendiri bagi pelaku usaha.

Pendidikan adalah salah satu wadah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu. Peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha di Desa Mendik Makmur, berpotensi besar untuk mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, baik dalam bentuk biaya sekolah, perlengkapan belajar, maupun kesiapan menuju jenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan, peneliti berupaya menggambarkan sejauh mana kontribusi hasil usaha terhadap pembiayaan pendidikan keluarga. Selain membantu dalam biaya pendidikan anak, beberapa pelaku usaha juga berupaya meningkatkan kemampuan dan pengetahuan diri melalui pelatihan atau kegiatan belajar mandiri yang terkait dengan pengelolaan usaha. Para informan memiliki kesadaran untuk terus mengembangkan diri baik melalui pelatihan ataupun dengan belajar secara mandiri untuk meningkatkan kemampuan informan dalam usaha yang dijalani. Dari pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa besar dan kecilnya keberadaan UMKM memiliki peranan tersendiri dalam mendukung aspek pendidikan keluarga di Desa Mendik Makmur. Hasil usaha yang didapatkan digunakan untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak-anak, mulai dari perlengkapan sekolah, uang sekolah, dan lainnya.

Kesehatan merupakan kondisi yang menggambarkan keseimbangan fisik, mental dan sosial seseorang dalam menjalani kegiatan atau kehidupan sehari-hari. Akses terhadap layanan kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kesejahteraan masyarakat. Informan menyatakan bahwa peningkatan pendapatan dari UMKM belum sepenuhnya mampu menutupi biaya pengobatan yang lebih besar. Pendapatan usaha lebih banyak digunakan untuk kebutuhan kesehatan ringan dan mendukung kemandirian dalam membeli obat dasar. Sementara kemampuan keluarga dalam membiayai pengobatan atau

rawat inap juga menjadi cerminan kesejahteraan di bidang kesehatan, tetapi belum mencukupi pembiayaan rumah sakit dalam jumlah besar. Dari pernyataan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan usaha mikro belum sepenuhnya berperan dalam menjangkau biaya pengobatan besar, tetapi cukup berperan dalam meningkatkan kesadaran dalam perilaku hidup sehat para pelaku usaha. Informan menunjukkan bahwa mereka mulai menerapkan pola makan teratur, menjaga kebersihan lingkungan, serta memanfaatkan layanan kesehatan di desa dengan lebih aktif. Selain itu, muncul kebiasaan baru dalam perencanaan ekonomi keluarga dengan menyisihkan sebagian hasil usaha untuk kebutuhan kesehatan.

PEMBAHASAN

Pelaku UMKM di Desa Mendik Makmur memiliki latar belakang dan dorongan tersendiri yang menjadi sumber motivasi dalam menjalankan usahanya. Dorongan tersebut timbul dari keinginan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga serta mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Pembahasan berikut menjelaskan hasil peranan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Mendik Makmur, Kecanatan Long Kali, Kabupaten Paser. Indikator pendapatan dalam penelitian ini merujuk pada sejauh mana kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi dalam meningkatkan penghasilan masyarakat Desa Mendik Makmur. Kegiatan usaha tidak hanya berfungsi sebagai penghasilan bagi pelaku usaha, tetapi juga menciptakan lapangan kerja lokal bagi masyarakat sekitar. Hal ini disampaikan oleh (Wahyudi *et al.*, 2024) yang dalam penelitiannya mendapati adanya hubungan positif antara kegiatan UMKM dan kenaikan pendapatan lokal, terlebih jika adanya dukungan akses pasar, pembiayaan dan program peberdayaan. Pendapatan menjadi ukuran penting untuk menilai dampak nyata keberadaan UMKM terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Pendapatan UMKM berkontribusi sekitar 30% terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga, diukur melalui berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, dan kualitas hidup secara keseluruhan (Irawan *et al.*, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti produksi rumahan makanan mengalami peningkatan penghasilan dibandingkan sebelum menjalankan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Munir & Srikalimah, 2024) yang menegaskan bahwa adanya hubungan positif dalam pengembangan usaha rumahan pada pendapatan rumah tangga. Pendapatan dari UMKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, biaya pendidikan anak, serta perbaikan tempat tinggal. Kondisi ini memperlihatkan bahwa UMKM telah membantu masyarakat mencapai

kemandirian ekonomi dan stabilitas keuangan rumah tangga. Selain itu, sebagian informan menyampaikan bahwa usaha yang dijalankan secara konsisten mampu menjadi sumber pendapatan tetap, bukan sekadar kegiatan sampingan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Sinolungan & Kimbal, 2024) yakni semakin lama usaha berjalan, maka usahawan UMKM semakin memahami preferensi konsumen dan dinamika pasar sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pendapatan usaha.

Perbaikan hunian ini sejalan dengan temuan (Handayani *et al.*, 2024) bahwa stabilitas pendapatan dari usaha kecil mendorong pelaku usaha melakukan renovasi rumah, sedangkan (Gonzales *et al.*, 2024) menemukan bahwa perbaikan fisik hunian berkorelasi dengan peningkatan kepuasan dan kesejahteraan keluarga. Beberapa pelaku usaha bahkan menambah fasilitas seperti kamar tambahan, perabotan, atau memperbaiki atap dan dinding sebagai wujud peningkatan kesejahteraan material. Hal ini sesuai dengan undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 yang menegaskan bahwa kesejahteraan mencakup terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial agar masyarakat dapat hidup layak. Selain itu, (Irza *et al.*, 2023) menekankan bahwa peningkatan pendapatan perlu diimbangi dengan edukasi dan pemberdayaan agar berdampak langsung pada kualitas perumahan dan lingkungan. Dengan demikian, indikator perumahan dalam penelitian ini mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan kondisi hunian sebagai hasil dari kontribusi kegiatan UMKM di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser.

Indikator pendidikan dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana peningkatan pendapatan dari kegiatan UMKM berpengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Pendidikan menjadi salah satu ukuran penting kesejahteraan karena mencerminkan kesiapan generasi muda menuju masa depan yang lebih baik. Peningkatan pendapatan dari kegiatan usaha berdampak positif terhadap ekonomi rumah tangga, sehingga memperkuat kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, termasuk biaya pendidikan (Farhansyah & Sriyono, 2024). Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM menggunakan pendapatannya untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak, mulai dari perlengkapan sekolah, pembayaran iuran, hingga mendukung keberlanjutan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Sejalan dengan penelitian (Anatan & Nur, 2023), kontribusi UMKM terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga terbukti memperkuat kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya.

Selain itu, para informan menyampaikan bahwa memiliki usaha sendiri memberikan rasa tenang dan kemandirian dalam membiayai pendidikan anak tanpa harus bergantung pada pihak lain. Hal ini sejalan dengan temuan (Nurlaila & Haryono, 2021) yang menyebutkan bahwa pelaku UMKM mampu menerapkan pendidikan ekonomi keluarga melalui pengelolaan keuangan yang baik dan melibatkan anak dalam kegiatan usaha. Dengan demikian, indikator pendidikan dalam penelitian ini menegaskan bahwa peran UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Mendik Makmur, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser.

Indikator kesehatan dalam penelitian ini menggambarkan sejauh mana peningkatan pendapatan dari kegiatan UMKM berdampak terhadap kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga. Aspek kesehatan menjadi komponen penting kesejahteraan karena seseorang dikatakan sejahtera apabila mampu menjaga kondisi jasmani dan rohaninya. Pendapatan yang lebih stabil dari usaha kecil memungkinkan masyarakat mengakses layanan kesehatan, menjaga asupan gizi, serta berpartisipasi dalam program jaminan kesehatan, sehingga kesejahteraan fisik dan mental turut meningkat (Lubis & Salsabila, 2024). Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar informan menyampaikan bahwa tambahan penghasilan dari usaha kecil digunakan untuk biaya berobat, membeli obat, dan pemeriksaan kesehatan rutin. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ardhana & Sihaloho, 2024) yang menegaskan bahwa kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan keluarga mencakup peningkatan kemampuan untuk mengalokasikan pendapatan pada kebutuhan kesehatan. Sebelum memiliki usaha, sebagian besar pelaku UMKM mengaku kesulitan memenuhi kebutuhan kesehatan akibat keterbatasan ekonomi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa kondisi kesehatan pelaku UMKM dan keluarganya tergolong baik dan stabil, dengan akses terhadap fasilitas kesehatan seperti Posyandu dan Puskesmas Pembantu yang relatif dekat dari tempat tinggal. Beberapa informan juga aktif mengikuti pemeriksaan rutin seperti imunisasi anak dan pengecekan tekanan darah. Selain itu, pelaku usaha menjaga kebersihan diri serta lingkungan tempat usaha, terutama bagi yang bergerak di bidang pengolahan makanan, sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya higienitas dalam mendukung keberlanjutan usaha dan kepercayaan konsumen. Temuan ini memperlihatkan bahwa kegiatan UMKM tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan keluarga. Dengan demikian, indikator kesehatan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

UMKM berperan positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aspek kesehatan, baik secara ekonomi maupun perilaku hidup sehat.

KESIMPULAN

Keberadaan UMKM memiliki kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di berbagai aspek kehidupan. Dilihat dari aspek pendapatan, kegiatan usaha kecil terbukti mampu meningkatkan penghasilan keluarga pelaku usaha dan masyarakat sekitar. Peningkatan pendapatan ini tidak hanya dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi juga mendorong kemampuan masyarakat dalam memperbaiki kondisi perumahan menjadi lebih layak dan nyaman. Perbaikan kondisi tempat tinggal ini turut diikuti oleh peningkatan perhatian terhadap pendidikan, di mana para orang tua mampu menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke jenjang yang lebih tinggi berkat tambahan penghasilan dari usaha yang dijalankan. Selanjutnya, peningkatan pendapatan dan kesadaran pendidikan tersebut juga berpengaruh pada aspek kesehatan, karena masyarakat mulai menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk biaya berobat, melakukan pemeriksaan rutin, serta menjaga pola hidup sehat.

Secara keseluruhan, keempat aspek tersebut saling berkaitan dan membentuk siklus peningkatan kesejahteraan yang berkelanjutan. UMKM berperan tidak hanya sebagai sumber penghasilan semata, tetapi juga sebagai penggerak perubahan sosial-ekonomi masyarakat menuju kehidupan yang lebih sejahtera dan mandiri. Keberadaan UMKM di Desa Mendik Makmur menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang mampu menciptakan lapangan kerja, memperkuat kemandirian, serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Anatan, L., & Nur. (2023). Micro , Small , and Medium Enterprises ' Readiness for Digital Transformation in Indonesia. *Journal Economies Article*, 11(156), 1–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/economies>
- Ardhana, S., & Sihaloho, E. D. (2024). Investigating the Role of Health Expenditure on Tuberculosis Incidence in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 13(4),

515–529.

BPS. (2023). Indikator Kesejahteraan Rakyat 2023. In *Badan Pusat Statistik*.

Budiaty, I., Susianto, Y., Larasaty, P., Setiyawati, N., Pratiwi, A. I., Anam, C., Hastuti, A., & Saputri, V. G. (2018). *Indikator Kesejahteraan Rakyat* (A. Said & I. Budiaty (eds.); 47th ed.). BPS-Statistics Indonesia.

Farhansyah, R. F., & Sriyono. (2024). Increasing the Income of SMEs in Indonesia through the Power of Quality and Education: Meningkatkan Pendapatan UKM di Indonesia melalui Kekuatan Kualitas dan Pendidikan. *Indonesian Journal of Law and Economics*, 19(3). [https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1129](https://doi.org/10.21070/ijler.v19i3.1129)

Gonzales, F., Baeza, F., Valdebenito, R., Sánchez, B., Diez-Roux, A., & Vives, A. (2024). Improvements in habitability and housing satisfaction after dwelling regeneration in social housing complexes . The RUCAS study. *Social Science & Medicine*, 355(April). <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2024.117090>

Handayani, K. N., Murtyas, S., & Wijayanta, A. T. (2024). *Thermal Comfort Challenges in Home-Based Enterprises : A Field Study from Surakarta 's Urban Low-Cost Housing in a Tropical Climate*. 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su16166838>

Ilmi, R., Agustina, T., Ardiyansyah, A., & Hidayati, S. N. (2024). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Sumbawa*. 2(2), 34–42.

Irawan, P. R., Taryanto, T., & Hernanda, R. (2024). Pengaruh Pendapatan Pelaku UMKM Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 972–978. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13867>

Irza, D., Rahayuwati, L., Susanti, R. D., & Yamin, A. (2023). Relationship Between Family Income And Availability Of Basic Sanitation In Stunting Locus. *Journal of Nursing Care*, 6(2), 134–143. <https://jurnal.idu.ac.id/index.php/defensejournal>

Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro , Kecil , Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *MUQADDIMAH : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3), 91–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.716>

Munir, M., & Srikalimah. (2024). *Analysis of Home-based Business Development Using a Green Business Approach to Increase Family Income*. 8, 4262–4269.

Nurhayati, C., Si, M., & Prihatin, R. B. (2018). *Editor : Masyarakat Desa*.

Nurlaila, R., & Haryono, A. (2021). Penerapan nilai-nilai pendidikan ekonomi keluarga

- dalam sektor bisnis UMKM di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(8), 784–798. <https://doi.org/10.17977/um066v1i82021p784-798>
- Rohmah, I. N. (2022). *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus UMKM Omah Susu Di Singolangu Magetan)*.
- Sinolungan, A. Y. R. M., & Kimbal, R. W. (2024). Factors Influencing the Income of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Minahasa Regency. *International Journal of Applied Business and International Management*, 9(2), 80–95. <https://doi.org/10.32535/ijabim.v9i2.2916>
- Sudrartono, T., Nugroho, H., Irwanto, I., Agustini, I.G.A.A., Yudawisastra, H. G., Maknunah, L. U., Amaria, H., Witi, F. L., Nuryanti, N., & Sudirman, A. (2022). Kewirausahaan Umkm Di Era Digital. In *Cv Widina Media Utama*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 1–330.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009, Pub. L. No. 12, 01 (2009).
- Wahyudi, A. S., Yulivan, I., & Rahman, A. (2024). The Role of Micro , Small , and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting Indonesia ' s Economic Resilience. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Tentang Kajian Dan Strategi*, 10(2), 297–307. <https://jurnal.idu.ac.id/index.php/defensejournal>